

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **ABSTRAK**

**Neng Dewi Kurnia (1305540). Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram dengan Kemampuan Literasi Media (Studi Deskriptif Korelasional pada Pemustaka di UPT Perpustakaan Institut Teknologi Nasional).** Skripsi, Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya informasi *hoax* yang tersebar di media sosial instagram yang menuntut kita untuk dapat menentukan dan memilih informasi yang akurat, serta masih rendahnya kemampuan literasi media yang dimiliki pemustaka. Masalah yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan media sosial instagram dengan kemampuan literasi media pemustaka UPT Perpustakaan Institut Teknologi Nasional. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan media sosial instagram dengan kemampuan literasi media pemustaka UPT Perpustakaan Institut Teknologi Nasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemustaka di UPT Perpustakaan Institut Teknologi Nasional dengan jumlah 9.818 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah sampel 99 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional, dan analisis data menggunakan korelasi *spearman rank*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala empat kategori Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara pemanfaatan media sosial instagram dan kemampuan literasi media. Secara khusus hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran pemanfaatan media sosial instagram berada pada kategori sangat baik dan gambaran kemampuan literasi media berada pada kategori sangat baik.

**Kata Kunci:** kebutuhan informasi, literasi media, media sosial instagram

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan penjelasan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta semua proses yang diperlukan dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket untuk mendapatkan data. Data yang dikumpulkan didapat dari sampel yang telah ditentukan oleh peneliti. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis dengan teknik statistik tertentu.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel independen atau variabel bebas (X) yaitu Pemanfaatan Media Sosial Instagram (variabel X) dan Variabel dependen atau variabel terikat yaitu (variabel Y) Kemampuan Literasi Media. Desain hubungan variabel dalam penelitian ini dipaparkan pada Tabel 3.1. dibawah ini.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram dengan Kemampuan Literasi Media

<p>Variabel X</p>	<p>Variabel Y</p> <p>Kemampuan Literasi Media (Y)</p>
<p>Pemanfaatan Media Sosial Instagram (X)</p>	<p>XY</p>

### 3.2 Partisipan

Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan Institut Teknologi Nasional yang beralamat di Jalan PKH. Mustopha No.23 Bandung 40124. Partisipan yang

akan berkontribusi dalam penelitian ini adalah pemustaka UPT Perpustakaan Institut Teknologi Nasional. Berdasarkan jumlah pengunjung bulan Januari-Juni tahun 2017 pemustaka UPT perpustakaan ITENAS berjumlah 9.818 orang.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-beda alam yang lain. Peneliti melakukan penelitian di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional. Perpustakaan Institut Teknologi Nasional (ITENAS) merupakan sebuah perpustakaan perguruan tinggi negeri yang beralamat di Jalan PKH. Mustopha No.23 Bandung 40124. Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka Perpustakaan Institut Teknologi Nasional (ITENAS).

Tabel 3.2 Data Pengunjung UPT Perpustakaan ITENAS Tahun 2017

<b>Bulan Kunjung</b>	<b>Jumlah (orang)</b>
Januari	940
Februari	2.251
Maret	1.454
April	1.242
Mei	2.115
Juni	1.816
<b>Jumlah</b>	<b>9.818</b>

Sumber: Perpustakaan Institut Teknologi Nasional

#### 3.3.2 Sampel

Dalam melakukan penelitian, peneliti tidak mungkin menggunakan seluruh populasi yang akan diteliti. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa faktor yaitu keterbatasan dana, waktu, dan faktor lainnya. Sampel merupakan unsur populasi yang dijadikan objek penelitian yang dapat mewakili data atau populasi yang terdapat di lapangan. Teknik *sampling* atau teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *proportionate stratified random sampling*.

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 82) *proportionate stratified random sampling* adalah “Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.”. Hal ini bertujuan

agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif dan merata. Peneliti akan menggunakan pemustaka di Perpustakaan ITENAS yang sesuai kriteria dan dapat digunakan sebagai sampel. Adapun penentuan sampel menggunakan rumus Slovin yang dan ditentukan berdasarkan rumus Slovin. Berikut adalah rumus Slovin yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan yang diinginkan (10%) dari dari sampel. Silalahi, U. (2012, hlm. 272).

Berdasarkan rumus di atas perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{9.818}{1 + 9.818 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{9.818}{99.18}$$

$$n = 98.99 \sim 99$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 99 orang. Dengan demikian, jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 99 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

$$\frac{\text{Populasi per fakultas}}{\text{Populasi Total}} \times 100\%$$

Tabel 3.3 Data Sampel Penelitian

No.	Fakultas	Populasi	Persentase	Sampel
1.	Fakultas Teknologi Industri (FTI).	3784	38,38%	38
2.	Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP).	5524	56,57%	56
3.	Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD).	510	5,05%	5
Jumlah		9818	100%	99

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang akurat. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk

Neng Dewi Kurnia, 2017

HUBUNGAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN KEMAMPUAN LITERASI MEDIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Kualitas instrumen penelitian berpengaruh pada kualitas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner/ angket, penjelasannya sebagai berikut:

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner atau angket juga dapat diartikan sebagai sejumlah tulisan pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dalam laporan mengenai pribadinya atau hal-hal yang diketahui oleh responden.

Peneliti menggunakan kuesioner/ angket tertutup. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala *likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.4 Skala Likert

Pernyataan Sikap	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Ada Pendapat	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Sumber: (Sugiyono, 2016, hlm. 93)

Pada umumnya skala likert terdiri dari 1-5, namun peneliti hanya menggunakan skala 1-4 saja dengan menghilangkan pernyataan sikap “tidak ada pendapat” netral atau lebih dikenal dengan ragu-ragu. Hal ini dilakukan agar alternatif jawaban lebih tegas sehingga setiap responden dapat memberikan jawabannya, tidak ada yang menjawab ragu-ragu atau netral.

Adapun dalam penyusunan instrumen penelitian perlu dibuat kisi-kisi instrumen untuk memudahkan peneliti dalam menyusun instrumen penelitian tersebut. Berikut kisi-kisi mengenai hubungan pemanfaatan media sosial instagram dengan kemampuan literasi media pemustaka:

Neng Dewi Kurnia, 2017

**HUBUNGAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN KEMAMPUAN LITERASI MEDIA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Pemanfaatan Media Sosial Instagram (X)	Karakteristik Media Sosial <b>Sumber:</b> Nasrullah, 2016	Jaringan	1,2,3,4,5	6
		Informasi	6,7,8,9,10	5
		Arsip	11,12	2
		Interaksi	13,14,15,16,17	5
		Simulasi Sosial	18,19	2
		Konten oleh Pengguna	20,21	2
		Berbagi	22,23,24,25	4
Kemampuan Literasi Media (Y)	Kriteria Kemampuan Literasi Media <b>Sumber:</b> Celot, 2009	<i>Technical Skills</i> (Keterampilan Teknis)	26,27, 28,29,30,31, 32	9
		<i>Critical Understanding</i> (Pemahaman Kritis)	33,34,35,36,37,38,39,40,41,42	10
		<i>Communicative Abilities</i> (Kemampuan Komunikatif)	43, 44,45,46,47, 48,49,50,51	9

### 3.5 Proses Pengembangan Instrumen

Pada proses pengembangan instrumen dipaparkan tahap-tahap yang dilakukan dalam mengolah instrumen. Proses validasi instrumen dapat dilakukan melalui uji coba instrumen.

#### 3.5.1 Uji Validitas

Neng Dewi Kurnia, 2017

HUBUNGAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN KEMAMPUAN LITERASI MEDIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen disusun dengan tujuan memudahkan pengumpulan data dalam penelitian. Sebelum instrumen disebarluaskan untuk mengambil data yang valid, terlebih dahulu diujicobakan kepada responden. Kevalidan instrumen menunjukkan kepada derajat kesesuaian antara jenis data yang dikumpulkan dengan maksud dilakukannya pengumpulan data. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen harus sesuai dengan data yang akan dikumpulkan nantinya.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas isi dan konstruk. Kesesuaian isi berarti bahwa data yang dapat dikumpulkan dengan menggunakan instrumen itu sesuai dengan tujuan riset, sedangkan kesesuaian konstruk berarti bahwa konsep yang digunakan sebagai dasar pengembangan instrumen itu sesuai dengan konsep yang menjadi dasar analisis variabel riset. Pengujian validitas ini sering dikenal dengan istilah *pearson product moment*

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2015, hlm. 183)

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara x dan y

n : Jumlah responden

x : Skor variabel x

y : Skor variabel y

$\sum X$  : Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  : Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Y

Instrumen akan dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Item pernyataan dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$
- b. Item pernyataan dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$

Perhitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software Microsoft Excel* dan *SPSS 22.0*. uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui pernyataan yang valid dan tidak valid. Pernyataan yang tidak valid dapat

dihilangkan atau direvisi, sedangkan pernyataan yang valid dapat digunakan dalam kuesioner penelitian.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas X (Pemanfaatan Media Sosial Instagram)

<b>No. Item Soal</b>	<b>r hitiung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Validitas</b>	<b>Keterangan</b>
1.	0,423	0,361	Valid	-
2.	0,481	0,361	Valid	-
3.	0,382	0,361	Valid	-
4.	0,328	0,361	Tidak Valid	Dihapus
5.	0,692	0,361	Valid	-
6.	0,484	0,361	Valid	-
7.	0,408	0,361	Valid	-
8.	0,427	0,361	Valid	-
9.	0,608	0,361	Valid	-
10.	0,433	0,361	Valid	-
11.	0,656	0,361	Valid	-
12.	0,465	0,361	Valid	-
13.	0,559	0,361	Valid	-
14.	0,557	0,361	Valid	-
15.	0,543	0,361	Valid	-
16.	0,520	0,361	Valid	-



No. Item Soal	r hitung	r tabel	Validitas	Keterangan
17.	0,634	0,361	Valid	-
18.	0,429	0,361	Valid	-
19.	0,488	0,361	Valid	-
20.	0,635	0,361	Valid	-
21.	0,624	0,361	Valid	-
22.	0,412	0,361	Valid	-
23.	0,689	0,361	Valid	-
24.	0,565	0,361	Valid	-
25.	0,562	0,361	Valid	-
26.	0,489	0,361	Valid	-

Sumber: Hasil Perhitungan Validitas dengan *SPSS versi 22.0*

Tabel uji validitas variabel X menunjukkan hasil setelah diuji coba kepada 30 orang responden, dengan nilai t tabel 0,361. Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, sedangkan apabila nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Pada pernyataan variabel X yang berjumlah 26 butir terdapat 25 butir pernyataan yang valid dan 1 butir pernyataan yang tidak valid. Pernyataan tersebut adalah no 4.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y  
(Kemampuan Literasi Media)

<b>No. Item Soal</b>	<b>r hitiung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Validitas</b>	<b>Keterangan</b>
27.	0,460	0,361	Valid	-
28.	0,445	0,361	Valid	-
29.	0,517	0,361	Valid	-
30.	0,460	0,361	Valid	-
31.	0,493	0,361	Valid	-
32.	0,304	0,361	Tidak Valid	Dihapus
33.	0,403	0,361	Valid	-
34.	0,742	0,361	Valid	-
35.	0,340	0,361	Tidak Valid	Dihapus
36.	0,554	0,361	Valid	-
37.	0,654	0,361	Valid	-
38.	0,578	0,361	Valid	-
39.	0,560	0,361	Valid	-
40.	0,437	0,361	Valid	-
41.	0,430	0,361	Valid	-
42.	0,471	0,361	Valid	-
43.	0,803	0,361	Valid	-
44.	0,501	0,361	Valid	-
45.	0,549	0,361	Valid	-

No. Item Soal	r hitung	r tabel	Validitas	Keterangan
46.	0,414	0,361	Valid	-
47.	0,488	0,361	Valid	-
48.	0,564	0,361	Valid	-
49.	0,766	0,361	Valid	-
50.	0,561	0,361	Valid	-
51.	0,454	0,361	Valid	-
52.	0,464	0,361	Valid	-
53.	0,437	0,361	Valid	-
54.	0,442	0,361	Valid	-

Sumber: Hasil Perhitungan Validitas dengan *SPSS versi 22.0*

Tabel uji validitas variabel Y menunjukkan hasil setelah diuji coba kepada 30 orang responden, dengan nilai t tabel 0,361. Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, sedangkan apabila nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Pada pernyataan variabel Y yang berjumlah 28 butir terdapat 26 butir pernyataan yang valid dan 2 butir pernyataan yang tidak valid. Pernyataan tersebut diantaranya nomor 32 dan 35.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Setelah instrumen diuji validitasnya, maka harus diuji reliabilitas dari instrumen dalam penelitian. Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui ketetapan atau kesesuaian dari instrumen penelitian yang dibuat. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right)$$

(Arikunto, 2013, hlm. 239)

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji  
 $\sum \sigma_t^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item  
 $\sigma_t^2$  = Varians total

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada kuesioner dapat diketahui tingkat reliabilitas angket yang digunakan dengan kriteria  $r_{11} > r$  tabel berarti reliabel dan  $r_{11} < r$  tabel berarti tidak reliabel. Pengujian uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS* versi 22.0 Berikut hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dari variabel X dan Y:

#### a. Uji Reliabilitas Variabel X

Rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas untuk variabel X yaitu Pemanfaatan Media Sosial Instagram dengan menggunakan *software SPSS* versi 22.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X  
(Pemanfaatan Media Sosial Instagram)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,891	26

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel Y dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,891. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel signifikansi 5% dengan nilai  $N=30$ , maka diperoleh r tabel sebesar 0,361. Kesimpulan hasil uji reliabilitas variabel X dengan  $Alpha=0,911 > r \text{ tabel}=0,361$  dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pernyataan kuesioner pada variabel X reliabel.

#### b. Uji Reliabilitas Variabel Y

Rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas untuk variabel Y yaitu Kemampuan Literasi Media Pemustaka dengan menggunakan *software SPSS* versi 22.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y  
(Kemampuan Literasi Media Pemustaka)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,893	28

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel Y dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,893. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel signifikansi 5% dengan nilai  $N=30$ , maka diperoleh r tabel sebesar 0,361. Kesimpulan hasil uji reliabilitas variabel Y dengan  $Alpha=0,923 > r \text{ tabel}=0,361$  dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pernyataan kuesioner pada variabel Y reliabel.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu mencari dan memilih topik permasalahan yang akan diteliti. Masalah dapat ditemukan dengan cara membaca buku, membaca karya ilmiah atau penelitian terdahulu, bertukar

pikiran dengan mahasiswa yang memiliki bidang keilmuan yang sama, ataupun dengan cara melihat langsung permasalahan di lapangan pada saat magang atau pun melakukan observasi. Dalam proses pencarian masalah, peneliti melalui semua proses itu, setelah menemukan masalah maka peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu, yaitu dengan melakukan observasi ke lapangan. Setelah itu, peneliti menyusun proposal penelitian dari mulai merumuskan masalah, menentukan variabel penelitian, mencari dan menemukan landasan atau kajian teori, merumuskan hipotesis, kemudian menentukan instrumen penelitian terkait dengan topik yang akan diteliti, memilih teknik pengumpulan data, melakukan pengujian instrumen, dan lain sebagainya.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, peneliti menyiapkan semua administrasi yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian, yaitu dengan menyebarkan angket kepada responden, mengumpulkan data, melakukan analisis data, serta menarik kesimpulan dari data yang telah diolah dan dianalisis yang sebelumnya dicocokkan dengan hipotesis yang telah dirumuskan.

## **3. Tahap Pelaporan**

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaporan. Peneliti menyusun laporan sesuai dengan data yang telah didapatkan diolah dan dianalisis. Penyusunan ini akan dituangkan ke dalam bentuk karya ilmiah yaitu skripsi.

### **3.7 Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat proses menelaah dan mengelola data. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik deskriptif, dan untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *sperman rank*.

### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 147) “ statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisis data yang diperoleh dari proses penelitian sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

### 3.7.2 Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji hipotesis asosiatif (hubungan). Sugiyono (2016, hlm. 69) mengemukakan bahwa “hipotesis asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Hal ini sesuai dengan rumusan masalah yang akan dijawab pada penelitian ini yaitu mengenai hubungan variabel (X) Pemanfaatan Media Sosial Instagram dengan variabel (Y) Kemampuan Literasi Media.

Uji korelasi pada penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *sperman rank*, yaitu untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel. Peneliti menggunakan uji korelasi *sperman rank* dengan alasan data yang akan dihitung merupakan data ordinal yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2-1)}$$

(Riduwan, 2012, hlm. 135)

Keterangan:

$r_s$  = Nilai korelasi spearman rank

$d^2$  = Selisih setiap pasangan rank

$n$  = Jumlah pasangan rank untuk spearman ( $5 < n < 30$ )

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi digunakan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi. Berdasarkan tabel pedoman akan diketahui tingkat hubungan antara dua variabel yang diteliti untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan diterima atau tidak.

Langkah-langkah pengajuan hipotesis sebagai berikut:

1. Merumuskan  $H_0$  dan  $H_1$

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara pemanfaatan media sosial instagram dengan kemampuan literasi media pemustaka.

$H_1$  : Terdapat hubungan antara pemanfaatan media sosial instagram dengan kemampuan literasi media pemustaka.

2. Nilai koefisien korelasi atau  $r$  hitung yang telah didapat melalui perhitungan rumus *spearman rank* kemudian dibandingkan dengan  $r$  tabel.

3. Kriteria uji  $H_1$  diterima jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel

Tingkat korelasi diinterpretasikan dengan koefisien korelasi untuk mengetahui bagaimana tingkat hubungan dari variabel yang diteliti.

Tabel 3.10 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Riduwan, 2012, hlm. 138)



### 3.7.3 Uji Signifikansi

Pengujian selanjutnya yaitu uji signifikansi yang berfungsi untuk mencari makna hubungan variabel X (Pemanfaatan Media Sosial Instagram) terhadap variabel Y (Kemampuan Literasi Media Pemustaka). Pengujian ini dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2016, hlm. 184)

Keterangan:

t = Uji signifikansi korelasi

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya ukuran sampel

Setelah mendapatkan koefisien t hitung dari uji signifikansi korelasi, kemudian hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel, untuk mengetahui apakah hitungan tersebut signifikan atau tidak.